

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah untuk mengumpulkan dan mengolah data menggunakan teknik dan cara tertentu. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai metode ilmiah yang digunakan dalam mencari data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk memperjelas sebuah masalah serta menguraikan solusinya secara mendalam dan sistematis. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) adalah suatu rangkaian kegiatan yang digunakan dalam memecahkan suatu persoalan. Jenis penelitian yang digunakan disini ialah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan, dan mendapatkan informasi atau data secara langsung dengan bertemu narasumber yang berada di lokasi yang telah ditentukan,⁵² yaitu di *Home industry* tenun ikat Handiqa Jaya di Desa Troso.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengidentifikasi fenomena yang relevan dengan kehidupan sosial.⁵³ Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁴ Dalam penelitian ini, penulis berkunjung secara langsung ke lokasi yaitu *home industry* tenun ikat handiqa jaya di Desa Troso untuk memahami dan mempelajari mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di desa tersebut. Penggunaan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan hasil wawancara dari pemilik dan juga karyawan *home industry* tenun ikat.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengkaji suatu keadaan pada saat ini yang berasal dari sekelompok orang, suatu objek,

⁵² Rosady Roslan, *Metodologi Penelitian Dan Komunikasi*, (Raja Grafindo: Persada, 2004), 32.

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 8.

⁵⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 5.

sekelompok kondisi, serta sekelompok peristiwa. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu gambaran atau penggambaran secara sistematis, tepat tentang fakta-fakta, ciri-ciri serta hubungan-hubungan dari fenomena yang diteliti.

Penulis menggunakan berbagai teknik yang digunakan dalam mengungkap dan menguraikan realitas di lapangan. Lapangan tersebut menggambarkan tentang pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* tenun ikat di Desa Troso dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Karena penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, maka penulis akan mencoba menggambarkan realitas sosial yang diteliti berdasarkan informasi beserta kesimpulan yang diperoleh.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah bagian penting dalam penelitian kualitatif, karena dapat membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktunya. Setting penelitian berisi mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan. tempat yang dijadikan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* tenun ikat handiqa jaya berada di Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif disebut dengan informan atau narasumber, ialah orang yang memberikan data terkait dengan bidang penelitian yang sedang dilaksanakan.⁵⁵ Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 5 narasumber, yaitu pemilik *home industry*, 3 karyawan dan kepala desa. Adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Pemilik *home industry* sebagai narasumber 1 yaitu Rizal Haqiqi. beliau lulusan sarjana, dan menjadi peneruspemilik *home industry* tenun ikat handiqa jaya kurang lebih 10 tahun.
2. Fitria selaku karyawan sebagai narasumber 2. Beliau lulusan SMP, dan sudah bekerja selama 5 tahun.
3. Najib selaku karyawan sebagai narasumber 3. Beliau lulusan SD, dan sudah bekerja selama 7 tahun.
4. Anis selaku karyawan sebagai narasumber 4. Beliau lulusan SMA. Dan Sudah Bekerja Selama Kurang Lebih 10 Tahun.
5. Abdul Basir selaku Kepala Desa Troso sebagai narasumber 5.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan informasi yang dibutuhkan. Melalui data tersebut, penulis bermaksud untuk menganalisis hasil dari penelitian dan mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh harus relevan dengan persoalan yang dihadapi, sumber data penelitian terdiri dari:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya.⁵⁶ Sumber data yang diperoleh penulis yaitu melalui wawancara dan observasi secara langsung. Dalam hal ini, orang yang di wawancarai merupakan sumber data yang utama atau primer. Sumber data primer diperoleh dari pemilik serta karyawan *home industry* tenun ikat handiqa jaya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh penulis secara tidak langsung, atau menggunakan media perantara seperti dokumen atau sumber-sumber lainnya.⁵⁷ sumber data sekunder juga digunakan sebagai penguat dari data primer. Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperbanyak data, yaitu literatur yang berhubungan dengan pembahasan serta landasan teori.

Pada penelitian ini, penulis memperoleh sumber data sekunder dari dokumen, buku, dan jurnal, serta gambar atau foto pendukung, yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting yang digunakan dalam proses penelitian, hal ini merupakan kunci utama bagi penulis untuk memperoleh data.⁵⁸ Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan. Wawancara digunakan sebagai alat untuk

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 308.

⁵⁷ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-guru Dosen dan Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), 75.

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah terjadinya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari data serta sumber data.⁵⁹

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yang mana dalam proses wawancara tidak menggunakan pedoman daftar pertanyaan secara rinci, namun dalam arah pembahasan sesuai dengan topik maupun tema yang dibahas. Alasan penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur ini karena dalam pelaksanaannya lebih terarah dan bersifat fleksibel, sehingga dalam proses wawancara tidak terlalu lentur dan tidak terlalu kaku agar mendapatkan informasi lebih luas. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung kepada 5 (lima) informan utama, yaitu Rizal Haqiqi sebagai pemilik dan 3 karyawan *home industry* yaitu Fitria, Najib dan Anis, serta Abdul Basir selaku kepala desa Troso.

2. Observasi

Observasi ialah suatu teknik dalam pengumpulan data yang didapatkan melalui suatu penelitian, pencatatan, serta analisis suatu tempat, keadaan atau perilaku objek sasaran penelitian.⁶⁰ Menurut Suharismi, observasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Observasi partisipan, merupakan suatu proses pengamatan yang mana peneliti ikut serta dalam mengambil bagian dari kegiatan orang-orang yang akan diteliti.
- b. Observasi non-partisipan, merupakan suatu proses pengamatan yang mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan orang yang diteliti.⁶¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non-partisipan. Yang mana penulis berada dilokasi penelitian pada saat penelitian berlangsung, serta tidak terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis hanya mengamati proses kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu pemilik dan juga karyawan *home industry* tenun ikat handiqa jaya.

⁵⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 179.

⁶⁰ Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 80.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis, contohnya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, gambar, dll.⁶²

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan penulis agar mendapatkan data berupa dokumen selama observasi dan wawancara mengenai pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* tenun ikat handiqa jaya yang ada di Desa Troso.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar hasil yang diperoleh dari penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi dan sesuai dengan fakta lapangan. Pada penelitian ini, penulis melakukan uji keabsahan data melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, penulis melakukan pengamatan ulang ke lapangan secara langsung untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru.⁶³

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam uji kredibilitas meningkatkan ketekunan artinya penulis melakukan pengamatan secara lebih rinci untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah benar. Oleh karena itu, dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁶⁴

3. Triangulasi

Triangulasi dapat dikatakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara serta berbagai waktu. Oleh karena itu, triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan melalui pengecekan terhadap data yang telah diperoleh penulis

⁶² Anis Fuad dan Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 369.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 370.

melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pemilik, karyawan *home industry* tenun ikat handiqa jaya serta Kepala Desa dengan menggunakan teknik wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik pengumpulan yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk menggali data lebih detail dari informan, sehingga antara ketiga teknik tersebut menemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya.

c. Triangulasi waktu

Uji kredibilitas melalui triangulasi waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara yang dilakukan tepat waktu, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda dan dilakukan berulang-ulang sehingga mendapatkan data yang pasti.

Diantara berbagai macam uji kredibilitas, penulis menggunakan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber, dimana penulis melakukan pengecekan ulang dengan narasumber tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses dalam pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data adalah proses menyusun data-data yang ada dan mengelompokkannya ke dalam suatu pola dan kategori suatu uraian data dasar sehingga dapat ditarik sebuah hipotesis kerja yang sesuai dengan data.⁶⁵

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yang berarti suatu cara dalam penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif analisis, yaitu pernyataan yang keluar dari responden secara tertulis maupun lisan serta perilaku yang nyata, diamati dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas, sehingga datanya

⁶⁵ Laxy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

sudah jenuh.⁶⁶ Aktivitas dalam analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi merupakan data yang dirangkum dan dicatat secara teliti dan detail. Dalam tahap mereduksi data dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal pokok, serta fokus terhadap hal yang penting, memilih tema dan polanya, serta menghilangkan bagian yang tidak penting. Dalam penelitian ini, penulis merangkum data-data yang diperoleh di lapangan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* yang sifatnya masih mentah dan selanjutnya akan direduksi atau dirangkum oleh penulis untuk menentukan hal-hal yang penting untuk kebutuhan data dalam penulisan penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat agar dapat mempermudah pengelompokan dalam pola hubungan hingga mudah dimengerti.⁶⁷ Dalam tahap ini, penulis merangkum secara deskriptif dan sistematis agar tema sentral dalam penelitian ini dapat diketahui dengan mudah.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verifying*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan haruslah diverifikasi selama masa penelitian. Verifikasi bisa dilakukan dengan secara singkat dengan mencari data baru, dapat lebih mendalam jika penelitian dilakukan oleh suatu kelompok untuk mencapai "*inter-subjective consensus*" yaitu persetujuan yang dilakukan bersama agar lebih menjamin validitas.⁶⁸

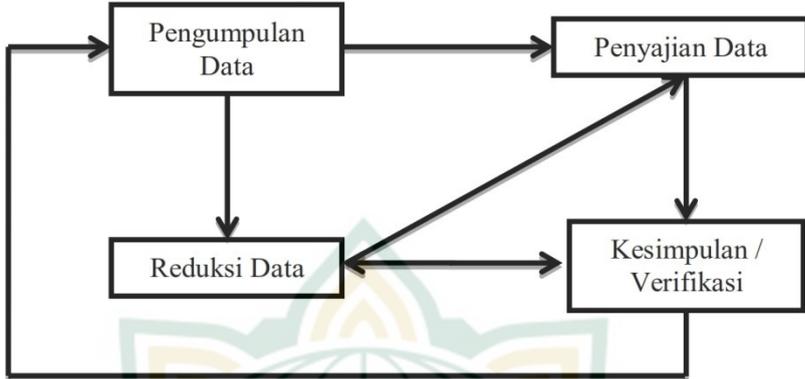
Dalam hal ini, penulis menarik kesimpulan terhadap wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan di tempat *Home industry* di Desa Troso.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 298.

⁶⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 82.

⁶⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: TARSITO, 2002), 129-130.

Gambar 3.1
Diagram Analisis Data⁶⁹



⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandunng: Alfabeta, 2016), 336-337.